

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFA SURAT-SURAT PENDEK DENGAN METODE TALAQQI PADA USIA 5-6 TAHUN DI RA PERWANIDA KROMPOL BRINGIN

Eko Prasetyo, Aisyah Layli
ekopipit14916@gmail.com
aisyahlaylituhfatulkaromah@gmail.com
Institut Agama Islam Ngawi, Indonesia
Institut Agama Islam Ngawi, Indonesia

ABSTRACT Raudhatul Athfal (RA) is the level of Early Childhood Education in the formal pathway that organizes general and Islamic education programs. The purpose of this study is to try to find out how children can be happy with learning to memorize short letters so that children are able to memorize short letters properly and correctly. This study uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type with a classroom action research approach, namely the data obtained in the form of written or spoken words from the results of observations and interviews / direct practice at the time of the study. The research sample amounted to 15 students, data collection techniques used observation, interviews, documentation and reflection techniques. Based on the results of the study, it was shown that increasing the ability to memorize using the talaqqi method at RA Perwanida Krompol in this study was successful in improving the memorization of short letters. It is proven by an increase in the ability to memorize short letters in children who initially did not achieve well, then after doing research using the talaqqi method many children reached the very good category.

Keywords: Improving Memorizing Ability, Talaqqi Method

ABSTRAK Raudhatul Athfal (RA) adalah tingkat Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan keislaman. Tujuan penelitian ini yaitu perlu diupayakan bagaimana anak bisa senang terhadap pembelajaran hafalan surat pendek sehingga anak mampu menghafal surat pendek dengan baik dan benar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas, yakni data yang di peroleh berupa kata-kata tertulis atau lisan dari hasil observasi dan wawancara/praktek langsung pada saat penelitian. Sample penelitian berjumlah 15 siswa, tehnik pengumpulan

data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan menghafal dengan metode talaqqi di RA Perwanida Krompo l dalam penelitian ini berhasil didalam meningkatkan hafalan surat pendek. Terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan hafalan surat pendek pada anak yang semula belum ada yang menapai baik, kemudian setelah melakukan penelitian menggunakan metode talaqqi banyak anak yang mencapai kategori sangat baik.

Kata Kunci : Meningkatkan Kemampuan Hafalan, Metode Talaqqi

PENDAHULUAN

Seorang anak wajib mengetahui bahwa belajar membaca dan menghafal al-Quran adalah perbuatan ibadah yang di cintai Allah SWT dan Allah juga mencintai orang yang melakukan perbuatan ibadah tersebut. Karena itu Allah SWT akan memberikan pahala bagi orang yang membaca al_Qur'an dalam setiap huruf yang di bacanya dengan baik dan benar.¹ Membaca al-Qur'an yang benar dengan memenuhi tata cara yang benar, mulai dari pengucapan yang stabil dan masing-masing huruf, panjang pendek, dengung dan beberapa hal yang berhubungan dengan ilmu tajwid. Salah satu indikator pengembangan nilai agama dan moral dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini adalah melafalkan surat-surat pendek, menjadi suatu kesempatan bagi guru untuk menanamkan rasa cinta terhadap al-Quran sebagai kitab suci, untuk itu perlu di upayakan bagaimana anak bisa senang terhadap pembelajaran hafalan surat pendek sehingga anak mampu menghafal surat pendek dengan baik dan benar. Pendidikan di Raudhatul Athfal di laksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar serta di sesuaikan dengan perkembangannya. Belajar akan berhasil jika memakai suatu cara yang menyenangkan maka sebagai pendidik harus bisa menyelaraskan aspek-aspek pembelajaran sebagai upaya agar anak mengikuti kegiatan belajar dengan senang.²

Permasalahan di RA Perwanida Krompol kemampuan menghafal surat pendek ana masih rendah, terlihat dari pelafan makhorijul huruf yang belum tepat, panjang pendek dan pelafalan harakat fathah, kasrah dhammah. Rendahnya kemampuan hafalan surat pendek pada anak di sebabkan metode yang di lakukan oleh guru kurang menarik, strategi yang di gunakan oleh guru dengan metode murottal yang kurang sempurna adalah rekaman suara oleh seorang qori cara ini bagus

1 Lilik Daroini, "Penerapan Metode Murottal Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Pada Anak Kelompok B DI RA Al fajar Kedunggar Tahun 2017/2018"Skripsi IAI Ngawi (2018)

2 *Ibid*,..hlm. 2

untuk menguatkan hafalan seseorang akan tetapi harus diimbangi dengan pembenahan bacaan agar sesuai dengan Lilik Daroini, “Penerapan Metode Murottal Untu Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Pada Anak Kelompok B DI RA Al Fajar Kedunggalar Tahun 2017/2018” Skripsi IAI Ngawi (2018) hlm 2 3 kaidah yang berlaku (tajwid) . Pada kenyataanya hafalan di lakukan sebagai rutinitas tanpa memperhatikan apakah bacaan anak sudah sesuai dengan makhorijul hurufnya atau belum. Oleh karena itu di samping di butuhkan guru yang mampu memahami, dan menguasai ilmu bacaan surat-surat pendek sehingga dapat menyampaikan surat-surat dengan baik dan benar, juga di perlukan cara-cara yang menarik bagi anak sehingga anak merasa asyik dan senang mengikutinya.

Dari beberapa pemaparan di atas, permasalahan yang ada di RA PERWANIDA Krompol, kemampuan hafalan surat pendek masih rendah, terlihat dari pelafalan makhorijul huruf yang belum tepat, pelafalan harakat fathah, asrah, dhammah, dan panjang pendek belum benar. Sehingga peneliti tertari untuk melakukan penelitian dengan judul “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL SURAT-SURAT PENDEK MELALUI METODE TALAQQI PADA USIA 5-6 TAHUN DI RA PERWANIDA ROMPOL BRINGIN TAHUN PELAJARAN 2020/2021”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama, yaitu sebagai pelaksana, pengamat sekaligus sebagai pengumpul data. Sebagai pelaksana, peneliti melaksanakan penelitian di RA Perwanida Krompol Bringin pada ranah manajemen pemasaran dalam pengembangan eksistensi sekolah. Peneliti sebagai pengamat dalam mengamati proses pelaksanaan manajemen pemasaran. Peran manajemen pemasaran dalam pengembangan eksistensi sekolah serta faktor pendukung dan penghambatnya. Sebagaimana pelaksanaan PTK, penelitian ini dilakukan melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan dibuat persiklus sesuai dengan kebutuhan. Subyek penelitian adalah siswa/anak kelompok B RA Perwanida Krompol Jumlah siswa 14 anak, yang terdiri dari siswa laki-laki 7 dan siswa perempuan 7

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Penyusunan seluruh data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan berikutnya Mengumpulkan, memilah, melakukan klasifikasi, mensintesis, dan memberi indeks. menganalisis, mendeskripsikan dan terakhir menyimpulkan. Tahap terakhir penulisan hasil laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Al-Quran adalah *Kalamullah*, firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW selama 23 tahun. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang merupakan sumber petunjuk dalam beragama dan membimbing dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Suatu kewajiban bagi seorang muslim untuk selalu berinteraksi aktif dengan al-Quran, menjadikannya sebagai sumber inspirasi, berpikir, dan bertindak. Membaca al-Quran merupakan langkah pertama dalam berinteraksi dengannya, kemudian diteruskan dengan tadabbur, yaitu dengan merenungkan dan memahami maknanya sesuai petunjuk salafus shalih, lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan mengajarkannya.³ Di samping itu, juga dianjurkan menghafalnya dan menjaga hafalan tersebut agar jangan terlupakan, karena hal itu merupakan salah satu bukti nyata bahwa Allah SWT berjanji akan menjaga al-Qur'an dari perubahan dan penyimpangan seperti kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya.

Pendapat Tarigan menunjukkan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan untuk memahami komunikasi yang telah di sampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.⁴

Kemampuan manusia untuk menghafal di dukung oleh kekuatan memori dalam otak. Memori berasal dari bahasa inggris yaitu memory yang artinya ingatan. Menurut Sumadi Suryabta ingatan di artikan sebagai kemampuan untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan memori. Memori merupakan kemampuan untuk menyimpan dan mendapatkan kembali informasi yang berkaitan dengan pengalaman sebelumnya.

Sebelum melakukan hafalan ada proses menghafal, yaitu tehnik memasukkan informasi ke dalam otak sesuai cara kerja otak. Dengan metode ini sejalan dengan cara otak beroperasi dan berfungsi dengan hal ini akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi otak dalam menyerap dan menyimpan informasi. H. Sa'dulloh, SQ dalam bukunya Metode Praktis Menghafal al-Qur'an mengatakan bahwa; "Menghafal al-Qur'an adalah suatu proses mengingat dimana seluruh materi ayat

3 Dina Nuzulul Rahmawati, "Meningatkan Kemampuan Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Melalui Metode Kinestetik Anak Kelompok B TIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare kabupaten Kediri tahun 2016/2017 <http://jurnalstisnualhimahaid/index.php/seling/artile/view/160>

4 DepdiBud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Perum Bali Pustaka, 1998), hlm.291

(rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna”.⁵

Menghafal dapat diartikan sebagai usaha orang dalam menamakan suatu materi verbal didalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.⁶

Hasil Dari Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Usia 5-6 Tahun di RA Perwanida Krompol Bringin

Adapun beberapa cara guru yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek sebagai berikut:

1. Membetulkan Bacaan Dalam membaca atau menghafal tentunya bacaan yang dibaca harus diperhatikan, baik panjang pendeknya maupun makhorjnya seperti halnya dalam pelaksanaan di RA Perwanida Krompol cara guru dalam meningkatkan hafalan pertama memebetulkn bacaann peserta didik.
2. Memberikan contoh bacaan Dalam pelaksanaan hafalan surat-surat pendek guru bertanggung jawab dalam membimbing anak didiknya. Guru sangat memperhatikan anak didiknya ketika melaksanakan hafalannya, tentunya dari sekian murid pasti ada yang keliru membacanya membenarkan bacaan memang sangat penting karena jika tidak ada teguran dari guru anak-anak menganggap bahwa sudah benar.
3. Mengulang-Ulang Bacaan yang Telah dihafal Hafalan surat-surat pendek memang membutuhkan ingatan yang kuat, tidak mungkin sekali membaca langsung hafal. Dengan membaca surat-surat yang akan di hafal secara berulang-ulang akan mudah untuk mengingat yang telah dibaca.

Berdasarkan penelitian, dapat diketahui keadaan siswa RA Perwanida Krompol Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah kelas B 15 anak. Dalam penigkatan menghafal surat pendek masih kurang memenuhi harapan, hal ini terbukti dari jumlah siswa yang ada hanya 2 anak yang mampu melaksanakan tugas itu.

5 H. Sa’dulloh, SQ, Metode Praktis Menghapal Al-Quran, (Sumedang: Ponpes Al-Hikamussalafiyah, 2005), h. 34.

6 W.S. Winkel, Psikologi Pengajaran, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hlm. 87

Dari data diatas, dijelaskan bahwa siswa yang mampu menghafal surat pendek dengan baik 3 orang. Siswa yang mampu menghafal surat pendek dengan cukup ada 5 orang. Dan siswa yang kurang mampu ada 6 orang, dan yang tidak mampu ada 1 orang.

Hasil dari penelitian dapat di jelaskan bahwa sebelum menggunakan metode talaqqi Dari dijelaskan bahwa siswa yang mampu menghafal surat pendek dengan baik 3 orang. Siswa yang mampu menghafal surat pendek dengan cukup ada 5 orang. Dan siswa yang kurang mampu ada 6 orang, dan yang tidak mampu ada 1 orang. Setelah menggunakan metode talaqqi, dapat dilihat pada tabel bahwa hampir semua anak mampu menghafal surat pendek yaitu dengan resentase 8 anak mampu menghafa sangat baik, 5 anak mampu menghafal dengan baikdan 2 anak mampu menghafal dengan cukup.

Jadi, peningkatan belajar anak dari sebelum menggunakan metode talaqqi dan setelah menggunakan metode talaqqi dikatakan dengan predikat sangat baik. Demikian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan anak menghafal surat pendek dengan metode talaqqi di RA Perwanida Krompol adalah sangat baik.

Faktor Penghambat Dan Pendukung Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Dengan Metode Talaqqi

1. Faktor penghambat Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Dengan Metode Talaqqi
 - a. Perhatian, saat guru memberi perhatian yang lebih terhadap siswa, hal ini akan membuat siswa lebih mudah konsentrasi.
 - b. Konsentrasi, Hal ini berkaitan dengan berapa lama siswa mampu berkonsentrasi. Dalam kondisi yang bagaimana siswa mampu berkonsentrasi, karena ada kaitannya antara mengingat dan konsentrasi.
 - c. Guru bisa menjadi penghambat dalam pelaksanaan metode talaqqi apabila guru tidak dapat atau berhalangan hadir. Hal ini dikarenakan dalam proses pelaksanaan hafalan guru dan murid harus bertemu secara langsung. Sehingga ketika guru berhalangan hadir maka kegiatan hafalan tidak bisa dilakukan.
 - d. Model pembelajaran yang diterapkan di RA Perwanida Krompol adalah model klasikal. Ketika melakukan hafalan menggunakan metode talaqqi dalam model kelas klasikal yang berisi banyak anak menyebabkan fokus anak akan lebih cepat hilang dan guru sulit mengkondisikan anak apabila guru yang mengajar hanya sendiri dan tidak ada guru pendamping.

2. Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Dengan Metode Talaqqi
 - a. Motivasi, anak perlu di beri motivasi karena proses menghafal surat-surat pendek. Hal ini dikarenakan sifat alami anak yang mudah merasa bosan dan jenuh, sehingga diharapkan guru dan orang tua mampu memberi motivasi kepada anak agar anak dapat membangkitkan semangatnya untuk terus menghafal surat-surat pendek.
 - b. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat anak terhadap hafala, Karena anak juga akan meniru atau mempunyai minat sesuai dengan lingkungannya.
 - c. Teman Sebaya, Anak-anak juga dipengaruhi oleh hubungan sosial teman sebayanya. Jika anak berada didalam lingkungan yang teman sebayanya gemar menghafal surat-surat pendek, maka ia juga akan gemar menghafal surat-surat pendek.
 - d. Pendampingan orang tua Pendampingan orang tua terhadap hafalan anak di rumah juga sangat mempengaruhi karena jika hanya mengandalkan guru disekolah tanpa adanya penguatan hafalan di rumah maka anak juga akan kurang dalam hafalannya. Semakin sering anak melakukan pengulangan hafalan maka akan semakin melekat pula hafalan tersebut. Tetapi dalam hal ini orang tua juga perlu diberi pengetahuan tentang perkembangan anak pada usia dini sehingga dalam melakukan pendampingan orang tua tidak membebani anaknya dan dapat memberikan waktu yang cukup pula untuk anak bermain.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian, penulis mengambil kesimpulan bahwa meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek dengan metode talaqqi pada usia 5-6 tahun di RA Perwanida Krompol menunjukkan bahwa kemampuan menghafal surat-surat pendek dengan metode talaqqi, guru memperhatikan anak didiknya ketika melaksanakan hafalannya, mengulang-ulang bacaan yang telah dihafal dengan membaca surat-surat yang akan di hafal secara berulang-ulang akan mudah untuk mengingat yang telah dibaca.

Kemudian, yang menjadi Faktor Penghambat Dan Pendukung Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Dengan Metode Talaqqi, sifat alami anak yang mudah merasa bosan dan jenuh,

sehingga diharapkan guru dan orang tua mampu memberi motivasi kepada anak, Lingkungan yang mempengaruhi minat anak terhadap hafalan, Pendampingan orang tua terhadap hafalan anak di rumah, Perhatian yang lebih terhadap siswa hal ini akan membuat siswa lebih mudah konsentrasi, anak yang sulit untuk berkonsentrasi biasanya anak hanya bisa fokus dalam beberapa menit saja.

DAFTAR PUSTAKA

- DepdiBud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Perum Bali Pustaka, 1998)
- H. Sa'dulloh, SQ, Metode Praktis Menghafal Al-Quran, (Sumedang: Ponpes Al-Hikamussalafiyah, 2005), h. 34.
- Nuzulul Dina, Rahmawati, "Meningkatkan Kemampuan Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Melalui Metode Kinestetik Anak Kelompok B TIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare kabupaten kediri tahun 2016/2017", <http://jurnalstisnualhimahaid/index.php/seling/artile/view/160>
- Lilik, Daroini, "Penerapan Metode Murottal Untuk Meningkatkan Kemampuan
- Menghafal Surat Pendek Pada Anak Kelompok B DI RA Al fajar Kedunggalar Tahun 2017/2018 "Skripsi IAI Ngawi (2018)
- W.S. Winkel, Psikologi Pengajaran, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hlm. 87